

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* pertama kali dilaporkan muncul di Wuhan, Tiongkok, pada akhir tahun 2019. Virus ini kemudian menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia pada awal tahun 2020. Selanjutnya, Pada tanggal 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) secara resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global (Ningsih, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap sistem pendidikan, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Terbitnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang penyelenggaraan pendidikan pada masa darurat Covid-19 mengarahkan agar kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring sebagai upaya menekan penyebaran virus. Kebijakan tersebut mengharuskan seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan berbagai aplikasi serta Learning Management System (LMS). LMS merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola, mengatur, serta mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan peluang yang lebih luas bagi siswa untuk belajar secara mandiri serta memberi keleluasaan dalam mengatur waktu dan tempat belajar secara fleksibel. Menurut Santoso (2017), pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara peserta didik dan pendidik. Hingga saat ini, banyak sekolah di Indonesia masih menerapkan kebijakan pembelajaran daring, sehingga interaksi antara peserta didik dan pendidik tidak dapat berlangsung secara langsung seperti pada kondisi normal. Pada masa pandemi, pembelajaran daring menjadi satu-satunya alternatif agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung. Namun, dalam praktiknya sistem ini tidak selalu berjalan dengan mudah. Berbagai hambatan dialami siswa selama mengikuti pembelajaran secara online. Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa SMK Negeri 1 Monterado, terlihat bahwa mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sistem belajar yang baru, yang secara tidak langsung memengaruhi

proses pembelajaran. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur menyebabkan pembelajaran tidak dapat diikuti secara optimal. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas, metode pembelajaran kurang menarik, serta strategi yang digunakan belum sepenuhnya efektif.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga menimbulkan beragam persepsi dari siswa terhadap sistem yang diterapkan, baik ditinjau dari aspek sarana dan prasarana, proses pembelajaran, tingkat efektivitas, maupun dukungan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Persepsi tersebut terbentuk melalui proses penafsiran siswa terhadap pengalaman belajar yang mereka alami, sehingga menghasilkan makna tertentu. Penafsiran ini kemudian tercermin dalam sikap dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan pengalaman tersebut, persepsi yang muncul dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada pengalaman masing-masing individu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian perlu dilakukan untuk menganalisis persepsi siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Monterado terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fisika selama pandemi Covid-19. Persepsi siswa ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran daring oleh guru fisika. Mata pelajaran fisika termasuk yang terdampak cukup signifikan selama pandemi, karena banyak siswa menganggapnya sulit dipahami, terutama karena menuntut kemampuan menghafal sekaligus menganalisis berbagai fenomena di lingkungan sekitar. Penerapan pembelajaran daring dalam fisika juga menjadi tantangan baru bagi pendidik, khususnya dalam menyesuaikan metode pengajaran agar tetap efektif (Bagaskara, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk meneliti persepsi siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Monterado terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fisika selama masa pandemi Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: berfokus pada bagaimana respons atau persepsi siswa jurusan

Teknik Komputer dan Jaringan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fisika selama masa pandemi Covid-19.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut versi parafrase yang lebih orisinal dan jelas:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fisika selama pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Monterado.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dijelaskan di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fisika di SMK Negeri 1 Monterado.
2. Persepsi siswa yang dikaji dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan berdasarkan empat indikator utama, yaitu:
  - a. Indikator Teknis : Saranan dan prasarana, penguasaan aplikasi pembelajaran daring, dan interaksi
  - b. Indikator Proses pembelajaran : Metode/model pendekatan belajar, pengertian/pemahaman, dan bahan ajar
  - c. Indikator Keefektifan Pembelajaran Daring : Strategi belajar mandiri
  - d. Indikator Dukungan : Pemerintah, sekolah dan orang tua.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

#### **1) Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta

memberikan gambaran mengenai persepsi siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Fisika selama masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Monterado.

## **2) Secara Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang telah berlangsung selama satu tahun terakhir. Selain itu, hasilnya juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran daring.

### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan sekaligus bahan evaluasi bagi pihak lembaga, serta memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19.

### **c. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan tambahan pemahaman terkait pelaksanaan pembelajaran daring selama satu tahun terakhir, serta mengetahui kondisi peserta didik ketika mengikuti proses belajar dari rumah. Pengalaman tersebut menjadi bekal berharga bagi peneliti dalam menganalisis berbagai permasalahan yang muncul.